

ABSTRAK

Risky Mezi Muria, 2020, *Pengaruh Pengungkapan Risiko Kebangkrutan dan Modal Intelektual Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2014-2018*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : Moch. Cholid Wardi, M.H.I.

Kata Kunci : *Pengungkapan Risiko Kebangkrutan, Modal Intelektual dan Return Saham*

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi yang terlepas dari hal-hal yang di larang dalam syariat islam dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. Saat ini semakin ketatnya persaingan bisnis mengakibatkan perusahaan yang kalah bersaing akan mengalami suatu kebangkrutan. Fenomena melemahnya IHSG akibat inflasi menjadikan pentingnya suatu pengungkapan risiko kebangkrutan dan modal intelektual sebagai nilai tambah bagi suatu perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengungkapan Risiko Kebangkrutan dan Modal Intelektual secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di ISSI Periode 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis SPSS versi 20. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan sampel 105 laporan keuangan pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2014-2018 dengan metode *purposive sampling* dan pembuktian hipotesisnya menggunakan perhitungan uji F dan uji t dengan pertimbangan uji asumsi klasik.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data regresi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan Risiko Kebangkrutan dan Modal Intelektual secara simultan berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dengan signifikansi $0,031 < 0,05$. Sedangkan secara parsial Pengungkapan Risiko Kebangkrutan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi $0,115 > 0,05$. Begitu pula Modal Intelektual secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi $0,068 > 0,05$. Berdasarkan tabel koefisien determinasi (r^2) *Adjusted R Square* adalah 0,48 atau 48%. Artinya, 48% variabel *Return Saham* dijelaskan oleh variabel independen Pengungkapan Risiko Kebangkrutan dan Modal Intelektual. Sedangkan sisanya 52% ($100\% - 48\%$) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan risiko kebangkrutan dan modal intelektual pada perusahaan properti dan *real estate* tidak berpengaruh pada *return* saham dikarenakan pengungkapan terhadap variabel independen tersebut yang masih rendah. Oleh karena itu disarankan untuk perusahaan lebih memperhatikan pentingnya pengungkapan risiko kebangkrutan dan modal intelektual sebagai informasi tambahan yang berguna untuk perusahaan maupun investor dalam menilai *return* saham perusahaan.